



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan produksi yang telah tim lakukan selama tiga bulan sejak Maret hingga April penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang dapat di ambil pada episode yang dipertanggung jawabkan oleh penulis. Antara lain:

1. Adanya perbedaan sifat dan sikap masyarakat perdesaan dengan perkotaan. Di mana masyarakat perdesaan lebih memiliki sifat kekeluargaan dari pada masyarakat kota yang terlihat lebih tidak peduli. Hal ini penulis rasakan ketika berada di Desa Sukoreno. pada saat penulis dan tim datang ke Desa tersebut kami langsung di sambut hangat oleh kepala desa Sukoreno. Bahkan pada saat itu kami langsung di tawari menginap di rumah beliau. Namun, kami sudah ditawari oleh salah satu umat gereja yang ada di desa. Selain itu warga desa lebih ramah-ramah, walaupun penulis dan tim adalah warga pendatang tapi mereka tetap terbuka kepala warga pendatang.
2. Pentingnya menjaga nilai toleransi antar umat. Penulis sangat merasakan sikap kekeluargaan mesti memiliki perbedaan agama dan suku, pada saat penulis melakukan produksi episode SabangMerauke. Di sana penulis dan tim sangat diterima bahkan seperti kami sudah berteman lama dengan

mereka. Kami juga di tawarkan untuk menginap di lokasi pada saat induksi kakak Sabang Merauke.

3. Dalam memproduksi sebuah program, perencanaan pada pra produksi harus direncanakan secara detail dan terstruktur. Sebagai produser juga harus menyiapkan plan B ketika ada perubahan pada perencanaan di awal pra produksi. Karna selama penulis melakukan produksi, pasti ada permasalahan di alur cerita yang telah penulis susun. Sebagai produser juga harus mempersiapkan segala hal yang tak terpikirkan di awal, seperti contohnya pada saat melakukan produksi di desa Sukoreno, hal yang paling awal tidak terpikirkan adalah mengenai cuaca. Kondisi cuaca yang tidak bisa di tebak. Sebagai produser hal ini harus di perhatikan karna mengingat alat-alat yang di gunakan tidak tahan air.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA